

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen kuasi dan peneliti tidak menggunakan kelas kontrol sebagai pembanding. Berikut tabel penelitian.

Pretes	Perlakuan	Postes
X	Variabel Bebas	Y

Dalam penelitian pre-eksperimen, seorang peneliti akan memperoleh data hanya dari satu kelompok sampel yang telah diberi perlakuan. Desain ini menempuh tiga langkah, yaitu:

1. memberikan pretes untuk mengukur kemampuan sampel sebelum diberi perlakuan (X)
2. memberikan perlakuan pada sampel penelitian (variabel bebas)
3. memberikan postes sebagai langkah untuk mengetahui perkembangan kemampuan yang dimiliki sampel setelah mereka menerima perlakuan.

Perbedaan kemampuan yang dimiliki sampel sebelum dan sesudah perlakuan dapat dilihat melalui perbandingan skor pretes dan postes.

3.2 Teknik Penelitian

3.2.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1) Tes

Tes digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menulis cerpen. Tes dilakukan dua kali, yaitu sebelum mendapatkan perlakuan dan setelah mendapatkan perlakuan. Adapun jenis tes yang digunakan adalah tes tulis dari masing-masing siswa dalam menulis cerpen.

2) Angket

Teknik angket dilakukan untuk mengetahui kemampuan afektif siswa melalui sikap dan tanggapan siswa terhadap penerapan pembelajaran cerpen dengan menggunakan media pementasan drama. Angket akan dibagikan setelah kegiatan posttest dilakukan.

3.2.3 Teknik Pengolahan Data

Subana dan Sudrajat (2001:145) mengatkan bahwa proses penganalisisan data meliputi tiga tahap yaitu pencacahan, pengolahan, dan penafsiran. Adapun langkah-langkah yang peneliti lakukan dalam pengolahan data adalah sebagai berikut:

- a. menentukan skor pretes dan postes dari kelas eksperimen
- b. melakukan uji reilabilitias antar penimbang untuk skor pretes dan postes.

Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

1. membuat tabel-tabel data hasil uji antarpemimbang hasil skor pretes dan postes.
2. uji reliabilitas dengan mencari nilai

$$\frac{\sum x^2}{KN}, SS \sum d_t^2 = \frac{\sum k^2}{K} - \frac{(\sum x)^2}{KN}, SS_p \sum d^2 p = \frac{\sum xp^2}{N} - \frac{(\sum x)^2}{KN}$$

$$SS_{tot} \sum x^2 t = \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{K - N} \text{ dan } SS_{kk} \sum d^2 kk = \sum x^2 t - \sum dt^2 - \sum dp^2$$

Setelah itu, hasil data-data tersebut dimasukkan ke dalam format ANAVA.

Reliabilitas antarpemimbang dilakukan dengan menggunakan rumus

$$rn = \frac{(vt - vkk)}{vt}$$

3. menguji normalitas pretes dan postes dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- a. perumusan hipotesis

H_0 = data berasal dari distribusi normal

H_1 = data tidak berasal dari distribusi normal

- b. dasar pengambilan keputusan

Jika $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ maka H_0 diterima

Jika $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$ maka H_0 ditolak

- c. Membuat rentang daftar distribusi mean pretes

- d. Menghitung mean Menghitung Mean (\bar{x})

$$\bar{x} = \frac{\sum fx}{n}$$

- e. Menghitung standar deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{\sum f \cdot x^2 - \frac{(\sum fx)^2}{N}}{N-1}}$$

- f. Menentukan daftar frekuensi observasi dan ekspektasi

- g. Menggunakan rumus chi-kuadrat untuk memperoleh t hitung

$$x^2 = \frac{\sum (oi - Ei)^2}{\sum Ei}$$

Keterangan

O_i : frekuensi observer/pengamat

E_i : frekuensi ekspektasi

Data dinyatakan normal bila chi-kuadrat (X^2) hitung < chi-kuadrat tabel. Untuk itu, harga (X^2) (t_{hitung}) ditabulasikan pada tabel chi-kuadrat dengan derajat kebebasan tertentu sebesar banyaknya kelas interval dikurangi tiga ($dk=K-3$).

Jika diperoleh harga $X^2 (t_{hitung}) < X^2 (t_{tabel})$, pada taraf nyata tertentu maka dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal. Jika $X^2 (t_{hitung}) > X^2 (t_{tabel})$ maka dikatakan bahwa data berdistribusi tidak normal.

5. melakukan uji hipotesis dengan langkah sebagai berikut:

- a. Mencari mean dari perbedaan pretes dan postes dengan rumus:

$$M = \frac{\sum X_1}{N}, M = \frac{\sum X_2}{N}, Md = \frac{\sum X}{N}$$

- b. Menentukan derajat kebebasan dengan rumus:

$$db = N-1$$

- c. Menentukan t_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,05 atau taraf kepercayaan 95%
- d. Menentukan nilai t , dengan menggunakan rumus uji t sebagai berikut.

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^d}{N(N-1)}}}$$

Kriteria pengujian:

“Tolak H_0 jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, dalam hal lain H_0 diterima.”

(Subana dan Sudrajat, 2005:163).

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah seluruh subjek penelitian (Arikunto, 2006:130). Jadi, populasi adalah keseluruhan subjek yang akan diteliti atau seluruh gejala dan fenomena yang ada di tempat penelitian.

Berdasarkan pendapat di atas, maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 5 Cimahi dari kelas X1-X9 dengan jumlah 344 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2006:131).

Karena populasi yang dipilih bersifat homogen, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik sampel random. Hal ini berarti penulis memberikan

kesempatan yang sama kepada populasi untuk dijadikan sampel. Cara yang dilakukan dalam pelaksanaan teknik random ini sama dengan melakukan pengundian (Sutrisno Hadi, 2004:184). Pengundian dilakukan untuk menentukan sampel kelas yang akan diambil dari sembilan kelas yang ada. Berdasarkan hasil pengundian yang telah dilakukan sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah kelas X6.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan data agar kegiatannya tersebut menjadi sistematis dan dipermudah (Arikunto, 2002: 136). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas tes dan angket.

3.4.1 Tes

Tes digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menulis cerpen. Tes dilakukan dua kali, yaitu sebelum mendapat perlakuan dan sesudah mendapat perlakuan. Tes pertama dilakukan bertujuan untuk mengukur kemampuan awal siswa sedangkan tes kedua dilakukan untuk mengukur pengaruh perlakuan (media pementasan drama) terhadap kemampuan menulis siswa.

Proedur penilaian tes agar hasilnya memenuhi derajat validitas dan reliabilitas yang baik, maka dilakukan oleh tiga penimbang, yakni:

- 1) Penulis, mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FPBS, UPI.

- 2) Rani Setiani P., mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FPBS, UPI.
- 3) Eni Sumyarni, S.Pd, Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 5 Cimahi.

Berdasarkan perpaduan beberapa pendapat mengenai aspek-aspek keterampilan menulis, maka penulis menyusun format penilaian tes kemampuan menulis cerpen beserta deskripsi kriterianya sebagai berikut.

Tabel 3.1

Profil Kriteria Penilaian Cerpen

No.	Skor	Kriteria
A	4	Sangat Baik: pilihan kata dan ungkapan tepat, menguasai pembentukan kata, pemanfaatan potensi kata kreatif.
	3	Cukup baik: pilihan kata kadang kurang tepat, tetapi tidak mengganggu. Pemanfaatan potensi kata agak kreatif .
	2	Kurang: sering terjadi kesalahan penggunaan kosakata dan dapat merusak makna, pemanfaatan potensi kata terbatas.
	1	Sangat kurang: penggunaan kosakata rendah, pemanfaatan kata asal.
B	4	Sangat Baik: Hanya terdapat beberapa kesalahan, menguasai aturan penulisan.
	3	Cukup baik: kadang terjadi kesalahan ejaan tetapi tidak mengaburkan makna.
	2	Kurang: sering terjadi kesalahan ejaan, makna membingungkan/kabur.
	1	Sangat kurang: banyak terdapat kesalahan ejaan, tidak menguasai aturan penulisan, tulisan tidak terbaca.
C	4	Sangat Baik: padat informasi, substansif, pengembangan ide bagus, relevan dengan tema.
	3	Cukup baik: cukup padat informasi, cukup substansif, pengembangan ide cukup bagus, cukup relevan dengan tema.
	2	Kurang: kurang padat informasi, kurang substansif, pengembangan ide kurang bagus, kurang relevan dengan tema.
	1	Sangat kurang: kurang padat informasi, kurang substansif, pengembangan ide kurang bagus, kurang relevan dengan tema.
D	4	Sangat Baik: judul dibuat sesuai dengan tema dan menarik
	3	Cukup baik: judul dibuat sesuai dengan tema tetapi kurang menarik

	2	Kurang: judul kurang dibuat sesuai dengan tema tetapi menarik
	1	Sangat kurang: judul dibuat tidak sesuai dengan tema dan tidak menarik.
E	4	Sangat Baik : alur digambarkan secara jelas dan jalan ceritanya mudah dimengerti
	3	Cukup baik: alur digambarkan cukup jelas dan jalan ceritanya cukup dimengerti
	2	Kurang: alur digambarkan kurang jelas dan jalan ceritanya kurang dimengerti
	1	Sangat kurang: alur digambarkan tidak jelas dan jalan ceritanya tidak dimengerti
F	4	Sangat Baik: terdapat tokoh utama dan tokoh pendukung, serta perwatakannya digambarkan secara jelas.
	3	Cukup baik: terdapat tokoh utama tetapi tidak ada tokoh pendukung, perwatakannya digambarkan cukup jelas.
	2	Kurang: tidak terdapat tokoh utama dan tokoh pendukung, serta perwatakannya kurang jelas.
	1	Sangat kurang: tidak terdapat tokoh utama dan tokoh pendukung, serta perwatakannya tidak digambarkan secara jelas.
G	4	Sangat Baik: latar digambarkan secara jelas dan rinci
	3	Cukup baik: latar digambarkan secara jelas tetapi kurang rinci
	2	Kurang: latar digambarkan tidak jelas dan tidak rinci
	1	Sangat kurang: latar tidak digambarkan secara jelas dan rinci.
H	4	Sangat Baik: pengarang menempatkan dirinya dengan tepat dalam cerita
	3	Cukup baik: pengarang menempatkan dirinya cukup tepat dalam cerita
	2	Kurang: pengarang menempatkan dirinya kurang tepat dalam cerita
	1	Sangat kurang: pengarang menempatkan dirinya tidak tepat dalam cerita
I	4	Sangat Baik: cerita mengandung ajaran moral yang digambarkan secara implisit maupun eksplisit.
	3	Cukup baik: cerita cukup mengandung ajaran moral yang digambarkan secara implisit maupun eksplisit.
	2	Kurang: cerita kurang mengandung ajaran moral tetapi hanya digambarkan secara implisit ataupun eksplisit.
	1	Sangat kurang: cerita tidak mengandung ajaran.

Keterangan:

A : Ejaan

F : Tokoh dan Penokohan

B : Diksi

G : Latar

C : Isi Cerpen

H : Sudut Pandang

D : Judul I : Amanat

E : Alur

3.4.2 Angket

Angket diberikan setelah siswa mendapat pembelajaran menulis cerpen dengan menggunakan media pementasan drama dengan tujuan mengetahui tanggapan siswa terhadap variabel bebas (media pementasan drama) yang diujikan.

Angket yang diberikan dalam penelitian ini adalah angket berstruktur, yaitu angket yang sudah diberikan pilihan jawaban. Sehingga responden hanya bisa memilih jawaban yang telah disediakan, namun harus tetap menjawab berdasarkan dirinya. Angket diberikan pada seluruh siswa setelah postes dilaksanakan sesudah menggunakan media pementasan drama. Pada lembar angket terdapat lima butir pertanyaan yang menggunakan opsi serta menuntut adanya alasan. Jawaban dari angket dapat dijadikan salah satu dasar untuk pengambilan keputusan terhadap keberhasilan penelitian karena diperkuat oleh data konkret dari responden. Lembar angket yang diberikan terdapat dalam lampiran, sedangkan kisi-kisinya adalah sebagai berikut.

Tabel 3.2
Kisi-kisi Angket

No.	Aspek yang dinilai	Pertanyaan	Alternatif Jawaban
1	Pendapat siswa tentang menulis cerpen	Apakah kamu menyukai pembelajaran menulis cerpen?	a. Ya b. Tidak
2	Pendapat siswa mengenai keefektifan penggunaan media pementasan drama dalam pembelajaran menulis cerpen.	Apakah kalian lebih merasa terbantu dalam menulis cerpen setelah menggunakan media pementasan drama?	a. Ya b. Tidak
3	Pendapat siswa mengenai menulis cerpen dengan	Apakah kalian menyukai menulis cerpen dengan	a. Ya b. Tidak

	menggunakan media pementasan drama.	menggunakan media pementasan drama “Kapai-kapai”?	
4	Pendapat siswa mengenai moral yang terkandung dalam cerita “Kapai-kapai”.	Apakah kalian dapat menemukan amanat dari cerita “Kapai-kapai” yang telah kalian saksikan sebagai media pembelajaran?	a. Ya b. Tidak
5	Pendapat siswa mengenai pembelajaran menulis cerpen dengan media pementasan drama.	Apakah kalian setuju jika media pementasan drama digunakan sebagai media pembelajaran dalam mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia?	a. Ya b. Tidak

3.4.3 Lembar Observasi Aktifitas Guru

Lembar observasi aktifitas guru dilakukan untuk mengamati jalannya proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru, dalam hal ini peneliti. Pengamatan dilakukan oleh guru Mata Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. Lembar observasi tersebut merupakan lembar penilaian kemampuan guru dalam menyampaikan pengajaran di kelas sesuai dengan rencana pengajaran.

3.5. Persiapan Pengumpulan Data

a. Menentukan instrumen penelitian

Salah satu kegiatan dalam perencanaan suatu penelitian adalah menyusun instrumen penelitian/alat pengumpul data. Sesuai dengan masalah yang diteliti. Adapun instrumen yang digunakan oleh peneliti sebagai berikut:

- 1) Instrumen pembelajaran yaitu berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dijadikan acuan peneliti dalam proses belajar mengajar.

2) Instrumen evaluasi, yaitu berupa tes menulis cerita pendek. Tes ini terdiri dari dua tes yakni tes awal dan tes akhir. Tes awal digunakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sedangkan postes digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa setelah diadakan perlakuan.

b. Persiapan Pembelajaran

Perencanaan yang matang sangat diperlukan sebelum melakukan suatu aktivitas. Hal tersebut mengandung arti bahwa perencanaan sangat berpengaruh terhadap pencapaian keberhasilan suatu kegiatan agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar sehingga tujuan pembelajaran pun tercapai.

Perencanaan adalah menyusun langkah-langkah yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Perencanaan tersebut dapat disusun berdasarkan kebutuhan dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan keinginan pembuat perencanaan. Namun yang lebih utama adalah perencanaan yang dibuat harus dapat dilaksanakan dengan mudah dan tepat sasaran (Abdul Majid, 2008:15).

Dalam penelitian ini, penyusun melakukan persiapan mengajar di antaranya :

1. perumusan tujuan;
2. penentuan alat evaluasi;
3. pemilihan bahan ajar;
4. penentuan urutan bahan ajar;

5. penentuan waktu.
6. Penyusunan RPP

Uraian kegiatan tersebut dipaparkan sebagai berikut.

1. Perumusan Tujuan

Merumuskan tujuan merupakan syarat dalam proses belajar mengajar.

Karena hal itu dapat menjadi tolok ukur hasil pembelajaran.

Perumusan tujuan dituangkan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dibagi menjadi dua bagian, yaitu:

- 1) tujuan pembelajaran umum (TPU) yang kini disebut sebagai standar kompetensi; dan
- 2) tujuan pembelajaran khusus yang kini disebut indikator.

Standar kompetensi dalam pembelajaran menulis cerita pendek kelas X semester genap tahun ajaran 2008/2009 adalah siswa mampu mengungkapkan pengalaman diri sendiri dan orang lain ke dalam cerpen.

Pembelajaran tersebut mempunyai indikator sebagai berikut.

- 1) Menentukan topik yang berhubungan dengan kehidupan diri sendiri untuk menulis cerita pendek
- 2) Menulis kerangka cerita pendek dengan memerhatikan kronologi waktu dan peristiwa
- 3) Mengembangkan kerangka yang telah dibuat dalam bentuk cerpen

2. Penentuan Alat Evaluasi

Setelah merumuskan tujuan, langkah berikutnya adalah menyusun dan mengembangkan alat evaluasi untuk mengukur indikator yang telah dirumuskan.

Dalam penelitian ini, penulis membuat tes yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, yaitu tes tertulis awal dan tes tertulis akhir. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui perbedaan hasil yang dicapai siswa sebelum dan sesudah pembelajaran berlangsung.

3. Pemilihan Bahan Ajar

Bahan ajar yang penulis pilih disesuaikan dengan standar kompetensi dan berpedoman pula pada kriteria pemilihan bahan ajar yang dikemukakan oleh Abdul Majid dalam bukunya yaitu Perencanaan Pembelajaran, yaitu:

- 1) mempunyai petunjuk belajar baik untuk siswa maupun untuk guru;
- 2) mencantumkan kompetensi yang akan dicapai;
- 3) mempunyai informasi pendukung;
- 4) terdapat latihan-latihan;
- 5) terdapat petunjuk kerja, dapat berupa Lembar Kerja (LK); dan
- 6) terdapat evaluasi.

4. Penentuan Urutan Bahan

Langkah ini bertujuan agar bahan yang diajarkan kepada siswa dapat terorganisasi secara sistematis sehingga siswa mudah memahami hal-

hal yang akan disampaikan oleh guru. Penentuan bahan ajar yang dilakukan di antaranya:

- 1) pengertian cerita pendek;
- 2) ciri-ciri cerita pendek;
- 3) unsur-unsur cerita pendek; dan
- 4) cara-cara menulis cerita pendek yang meliputi prapenulisan, penulisan, dan revisi.

5. Penentuan waktu

Dalam penelitian ini penulis mengalokasikan waktu untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah 6x45 menit atau 3x pertemuan.

Perincian alokasi tersebut tercantum dalam skenario pembelajaran.

6. Penyusunan RPP

Persiapan terakhir sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran adalah menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dibuat berdasarkan langkah-langkah pengembangan silabus dan penilaian KTSP.